

**ANALISIS LIKUIDITAS TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2022)**

***Liquidity Analysis Of The Assessment Of Financial
Performance (Case Studies At Pt Mayora Indah Tbk Registered On The
Indonesian Stock Exchange In 2013-2022)***

Melisha^{1*}, Ahmadi², Fidia Wulansari³

¹Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan
BaratJl. Parit Derabak – Kubu Raya

^{2,3}Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama
Kalimantan BaratJl. Parit Derabak – Kubu Raya

*Penulis Korespondensi, email : melishaa9@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2022. Rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas. Analisis rasio yang dipakai yaitu ada tiga (3) indikator yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Stock Exchange*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang dicapai perusahaan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi atau naik turun akan tetapi tingkat likuiditas perusahaan masih baik karena berada di atas standar industri. Yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan sanggup melunasi hutang jangka pendek atau hutang lancarnya.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Likuiditas,

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance is the liquidity ratio. The ratio analysis used is that there are three (3) indicators namely current ratio, quick ratio, and cash ratio. This research using a qualitative descriptive approach using data from annual report PT Mayora Indah Tbk which has been listed on the Indonesian stock exchange. The results of this study shows that by using the liquidity ratio consisting of the current ratio, quick ratio, and cash ratio achieved by the company for ten (10) years, namely from 2013 to with 2022 experiencing ups and downs but the company's liquidity level is still good because is above the industry standard. Which shows that by using current assets that owned company is able to meet short term debt to current debt.

Keywords : Financial statements, Financial Performance, Liquidity

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia bisnis di era globalisasi dan bertambahnya jumlah perusahaan baru membuat perusahaan bertambah efisien dalam mengatur sistem perdagangan. Hasil kinerja perusahaan dan kondisi keuangan tercermin dalam kinerja

perusahaan. Penelitian ini lebih mendalami hubungan antara tingkat kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk melalui analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio sangat lancar, dan rasio kas. Alasan peneliti memilih rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas adalah karena nilai pada tiga rasio tersebut mengalami naik turun atau fluktuasi yang diakibatkan oleh hutang lancar yang meningkat dan persediaan yang naik turun yang biasanya diakibatkan oleh harga.

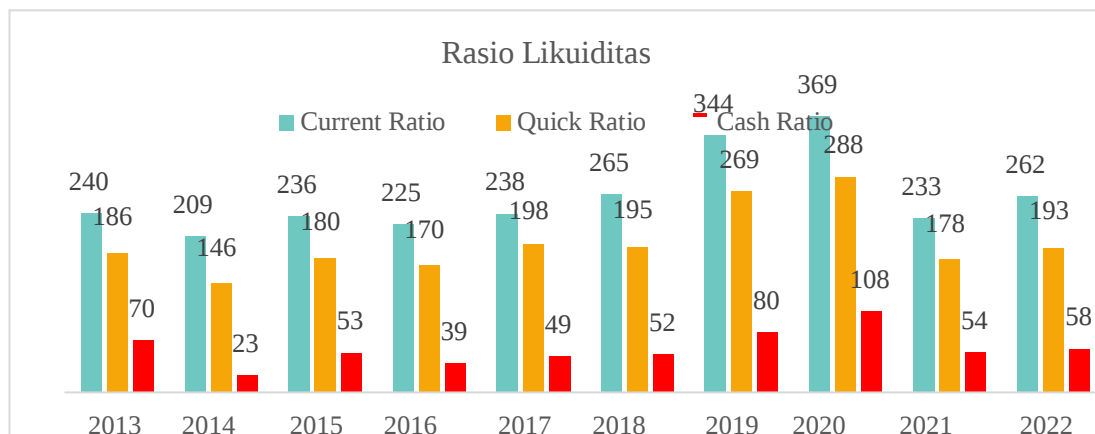
BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berpandangan bahwa, realitas di pandang sesuatu menyeluruh/holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif (mengembangkan teori), sehingga permasalahan belum jelas, maka proposal penelitian kualitatif yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian/situasi sosial.

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis di dasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono,2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Pada diagram di atas untuk rasio lancar standar industri perseroan sebesar 2 kali, bisa dilihat bahwa kinerja perusahaan sudah sangat baik karena hasil dari rasio lancar telah di atas standar industri. Jadi bisa disimpulkan bahwa kinerja perseroan sehat. Sesuai dengan pernyataan Asih Nurati (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa dari 3 periode yang diteliti pada tahun 2015, 2016, dan 2017 bisa dinyatakan sangat baik. Karena rasio lancar setiap tahunnya mengalami kenaikan, sehingga aset lancar perseroan bisa menjamin hutang lancarnya. Sementara itu, untuk rasio cepat bisa dinyatakan likuid atau baik. Sedangkan rasio kas dinyatakan illikuid karena nilai rasio kas sebesar <50%.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Pada diagram di atas untuk rasio cepat standar industri perseroan sebesar 1,5 kali, bisa dilihat bahwa kinerja perseroan sudah sangat baik karena hasil dari rasio cepat telah di

atas standar industri kecuali pada tahun 2014 kurang 4% untuk 150% namun dinyatakan baik karena mendekati angka 150%. Jadi bisa disimpulkan bahwa kinerja perseroan sehat. Berbeda dengan pernyataan dari Damanik, M., & Wahyul (2022). menyatakan dalam penelitiannya bahwa nilai rata-rata rasio cepat tahun 2015-2017 sebesar 106,98%, nilai rata-rata rasio lancar tahun 2015-2017 sebesar 128,24%, dan nilai rata-rata rasio kas tahun 2015-2017 sebesar 33,49% bisa dinyatakan dalam keadaan kurang baik karena di bawah standar industri.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Pada diagram di atas untuk rasio kas bisa dilihat bahwa kinerja perseroan bisa dinyatakan sangat baik karena hasil dari rasio kas telah di atas standar industri kecuali pada tahun 2014 kurang 27%, tahun 2016 kurang 11%, dan tahun 2017 kurang 1% untuk berada di atas standar industri. Berdasarkan dari pernyataan Harahap, M. (2018) menyatakan bahwa rasio kas selama 4 tahun berada di bawah angka 50% yaitu sebesar 23,84%. Menurut standar industri angka yang paling baik adalah 50%. Sementara rasio lancar dinyatakan cukup, dan rasio cepat dinyatakan baik.

SIMPULAN

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Berdasarkan tingkat masing-masing *current ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017 memperoleh penyusutan terus menerus, dan pada tahun 2014 rasio lancar perseroan sangat rendah dibanding tahun lainnya, hal ini dikarenakan naiknya total aset lancar dan kewajiban lancarnya. Pada tahun 2018-2020 mulai meningkat hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan dari piutang yang meningkat. Dan di tahun 2021-2022 menurun lagi, hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap dalam bentuk pembangunan pabrik, penambahan mesin dan meningkatnya hutang lancar.

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Berdasarkan pada rasio cepat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai *quick ratio* pada tahun 2013 yaitu 186% atau 1,86%. Pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 yaitu 146%, pada tahun 2015 yaitu 180%, pada tahun 2016 yaitu 170%, pada tahun 2017 yaitu 198%, dan pada tahun 2018 yaitu 195%. Pada tahun 2019-2020 memperoleh kenaikan hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan dari piutang yang meningkat. Dan di tahun 2021-2022 memperoleh penyusutan, hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap dalam bentuk pembangunan pabrik, penambahan mesin serta peralatan yang diperlukan dalam proses produksi, meningkatnya persediaan dan hutang lancar.

3. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Berdasarkan tingkat masing-masing rasio kas menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan, yang dikarenakan kas menurun dan kewajiban lancar naik. Pada tahun 2015 rasio lancar memperoleh kenaikan hal ini dikarenakan naiknya kas & setara kas. Pada tahun 2016 rasio kas memperoleh penyusutan lagi yang dikarenakan kas & setara kas menyusut dan kewajiban lancar naik. Pada tahun 2017-2020 rasio kas perusahaan memperoleh kenaikan lagi, hal ini dikarenakan kas & setara kas meningkat dan adanya pendapatan dari piutang yang meningkat dengan hutang lancar menurun pada 2019-2020. Pada tahun 2021-2022 *cash ratio* mengalami penurunan yang dikarenakan kas & setara kas menurun dengan kewajiban lancar meningkat. Hal ini disebabkan oleh penambahan aset tetap dalam bentuk pembangunan pabrik, penambahan mesin serta peralatan yang diperlukan dalam proses produksi.

Jadi, dari pembahasan hasil penelitian pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022, dengan memakai analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang dicapai perseroan selama 10 periode dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi atau naik turun akan tetapi taraf



likuiditas perseroan masih baik sebab berada di atas standar industri..

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. R., Hamang, N., & Damirah. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(1), 1-9.
- Amri, M. (2018). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Incipna Indonesia*. Makassar: Universitas Muhammadiyah
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Bima Rhamadana, R., & T. (2016, Juli). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen ISSN : 2461-0593, Volume 5, Nomor 7*, 2-18.
- Damanik, M., & Wahyul. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 4(2), 36-42.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125-142.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (9th ed.). Alfabeta.
- Fredi, Y. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan CU Keling Kumang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 204-214.
- Gaffar, A. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Hanifah, A. N., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016-2020. *Economic and Education Journal (Ecducation)*, 4(1), 1-17.
- Harahap, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatea Utara.
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayah, Yunita Martiana, Wagini, dan N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk How to Cite : This is an open access article under the CC – BY-SA license. 10(1), 67-75.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2015. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- IDX. (2023). Profil Perusahaan Tercatat. Website IDX. Di akses dari <http://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Listiawati, & Kurniasari, E. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(1), 1-12.

- Mayora Indah Tbk. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Website PT Mayora Indah Tbk. Di akses dari <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Kuangan- Tahunan-23>
- Niskhoiriyah. (2017). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2008-2016*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri.
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Prana, R. R., & Lubis, D. I. D. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank BRI (Persero). *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(1), 87-94.
- Rustam, A., & Adil, M. (2023). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 898-911.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2).
- Tyas, W. M. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jember: Universitas Jember.
- Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 33-42.
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 154- 163.